

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari banyak pulau dan memiliki berbagai macam suku bangsa, bahasa, adat istiadat atau yang sering kita sebut kebudayaan. Keanekaragaman budaya yang terdapat di Indonesia merupakan suatu bukti bahwa Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya.

Keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia ternyata tidak semata-mata tidak mengakibatkan permusuhan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya, melainkan dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk membentuk kesatuan dalam mengembangkan kebudayaan nasional.

Mengingat sangat besarnya peranan budaya dalam mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara, maka bangsa Indonesia terus berusaha untuk menggali dan mengembangkan kebudayaan yang besar diberbagai daerah, sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional. Disamping itu, dikembangkan pula kebudayaan-kebudayaan daerah yang ada merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

kebudayaan daerah merupakan faktor utama berdirinya kebudayaan yang lebih global, yang biasa kita sebut dengan kebudayaan nasional. Maka atas dasar itulah segala bentuk kebudayaan daerah akan sangat berpengaruh terhadap budaya nasional, begitu pula sebaliknya kebudayaan nasional yang bersumber dari kebudayaan daerah, akan sangat berpengaruh pula terhadap kebudayaan daerah dan kebudayaan lokal. Kebudayaan merupakan suatu kekayaan yang sangat bernilai karena selain merupakan ciri khas dari suatu daerah juga menjadi lambang dari kepribadian suatu bangsa atau daerah. Karena kebudayaan merupakan kekayaan serta ciri khas suatu daerah, maka menjaga, memelihara dan melestarikan budaya merupakan kewajiban dari setiap individu, dengan kata lain kebudayaan merupakan kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan oleh setiap suku bangsa.

Kebudayaan adalah harta yang sangat berharga bagi bangsa ini, karena budaya mencerminkan jati diri dan harkat martabat bangsa sesungguhnya. Kebudayaan Indonesia seperti tari-tarian, lagu, bahasa, kerajinan, pakaian, dan lain-lain itu harus dijaga kelstariaanya. Sebab sebagaimana yang telah disebut di atas, kebudayaan adalah cerminan jati diri dan harkat martabat sebuah bangsa.

Kebudayaan sifatnya bermacam-macam, akan tetapi oleh karena semuanya adalah buah adab (keluhuran budi), maka semua kebudayaan selalu bersifat tertib, indah berfaedah, luhur, memberi rasa damai, senang, bahagia, dan sebagainya. Sifat kebudayaan menjadi tanda dan ukuran tentang rendah-tingginya keadaban dari masing-masing bangsa.

Dalam pasal 32 UUD 1945 dinyatakan, “Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budi-daya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia, terhitung sebagai Kebudayaan Bangsa. Usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya dan persatuan, dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia.

Kebudayaan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan pembangunan suatu bangsa, sebagaimana juga bangsa Indonesia mengingat besarnya peranan budaya dalam pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara maka bangsa Indonesia terus menggali dan mengembangkan kebudayaan yang tersebar diberbagai daerah yang merupakan bukti kekayaan budaya nasional sebagai identitas bangsa di dunia internasional

Didalam masyarakat plural muncul berbagai tradisi dan kepercayaan lokal menjadi salah satu desain kebudayaan Indonesia. Wujud kebudayaan dalam pengertian ilmiah sebagaimana diuraikan di bawah ini, pertama wujud kebudayaan ideal, bersifat abstrak, tidak dapat diraba lokasinya, ada didalam memori atau terpatrit dalam pikiran warga masyarakat dimana kebudayaan itu hidup. Ide dan gagasan hidup bersama suatu masyarakat yang memberi jiwa kepada masyarakat setempat. Ide dan gagasan itu tidak saling terlepas melainkan senantiasa berkaitan menjadi satu sistem budaya, dalam bahasa setempat dikenal

wujud ideal dari kebudayaan itu yaitu tradisi, dalam bentuk jamaknya menjadi adat istiadat.

Sebagaimana suku-suku lainnya diwilayah persada Nusantara, Suku banggai juga mempunyai adat istiadat sebagai bagian kekayaan budaya didalam kehidupan sosial, memiliki Hukum Adat sebagai aturan dan norma yang harus dipatuhi, serta mempunyai aturan sanksi dalam hukum adat. Suku Banggai merupakan suku yang terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah. Suku banggai adalah salah satu suku yang memiliki berbagai kebudayaan daerah, diantaranya , kesenian tradisional, bahasa daerah, dan lain sebagainya.

Penyelenggaraan upacara adat biasanya dilaksanakan pada saat pesta perkawinan, kesenian ,pada upacara kematian, pada masa sebelum masuknya agama Islam dan Kristen, upacara-upacara adat seperti ini masih dilakukan dengan mantera-mantera yang mengandung animisme.

Setelah masuknya agama Islam dan Kristen, pesta perkawinan dan kematian sudah disesuaikan antara upacara adat setempat dengan upacara menurut agama penganutnya. Demikian juga upacara yang mengikuti ajaran Islam seperti: Khitan, dan gunting rambut bayi usia 40 hari, penyelenggaraannya berdasarkan ajaran agama Islam.

Kebudayaan dalam masyarakat berupa kepercayaan adat istiadat dan nilai-nilai sosial budaya masih senantiasa mengakar dalam masyarakat yang mencakup nilai-nilai kepercayaan, nilai religi ataupun sifat religiomagis yang merupakan tradisi atau warisan leluhur. Hal ini dibuktikan dengan adanya tradisi

kepercayaan pada masyarakat desa oluno yang masih mempertahankan kepercayaannya terhadap dampak positif dan negatif budaya Osuleng dalam kehidupan berumah tangga.

Desa Oluno memiliki kebudayaan sebagai peninggalan nenek moyang yang sangat berbeda latar belakangnya, salah satu kebudayaan yang sampai saat ini masih tetap dipertahankan yaitu kebudayaan Osuleng (penyampaian pesan), budaya osuleng ini mempunyai pengaruh yang begitu besar dalam kehidupan masyarakat desa oluno.

Kebudayaan osuleng ini dilakukan dari turun temurun oleh masyarakat banggai kepulauan dalam upacara adat perkawinan khususnya di desa oluno kecamatan Bulagi, dan kebudayaan osuleng ini ditampilkan dengan diiringi oleh music pengiring yang alat musiknya menggunakan gendang dan gong.

Upacara budaya osuleng adalah salah satu upacara budaya masyarakat desa oluno kecamatan bulagi Kabupaten Banggai kepulauan yang mempunyai nilai-nilai penting dalam kehidupan masyarakat desa oluno, Inti Upacara budaya osuleng adalah Ritual Tolak Bala (musibah) agar terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh budaya osuleng.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul ***(Dampak Negatif Dan Positif Budaya Osuleng Bagi Masyarakat Banggai Dalam Upacara Adat Pernikahan Khususnya Di Desa Oluno.)***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan budaya osuleng pada upacara adat pernikahan ?
- b. Apakah budaya osuleng mengandung nilai-nilai penting bagi masyarakat banggai ?
- c. Apakah terdapat perubahan dalam pelaksanaan budaya osuleng.?
- d. Apakah budaya osuleng ini masih di laksanakan oleh masyarakat desa oluno.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka tujuan yang di lakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan budaya osuleng pada upacara adat pernikahan.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam budaya osuleng.
3. Untuk mengetahui budaya osuleng ini masih di selenggarakan dalam upacara adat pernikahan hingga saat ini atau sudah tidak di selenggarakan lagi.
4. Untuk mengetahui perubahan dalam pelaksanaan budaya osuleng.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapaun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Bagian Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis pribadi, penelitian ini merupakan sarana untuk melatih kemampuan mengaplikasikan teori yang selama ini di dapat di bangku perkuliahan, dan dapat di aktualisasikan dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Bagian Objek Penelitian

Penelitian ini sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah, kecamatan dan desa. Dalam hal ini desa yang menjadi objek penelitian yaitu Desa Oluno Kec. Bulagi